

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Provinsi ini didiami oleh etnis suku Minangkabau. Masyarakat Minang memiliki banyak cerita dan legenda yang disampaikan dari generasi ke generasi secara turun temurun berupa “kaba” dari orang-orang tua. Minangkabau adalah sekelompok etnis asli Nusantara yang wilayah persebaran kebudayaannya meliputi kawasan yang kini masuk ke dalam provinsi Sumatera Barat. Dalam buku Sunarti (2013) menjelaskan bahwa, “pada abad ke-19, kota Padang merupakan kota kosmopolitan. Perang paderi yang dimulai pada tahun 1803 dan berlangsung selama 16 tahun telah mendatangkan banyak orang asing dari Eropa (Swiss, Perancis, Jerman, Belgia, dan lain-lain) ke daerah ini sebagai tentara bayaran. Beberapa dari mereka menetap di Padang, terutama karena alasan perdagangan. Kehadiran mereka di daerah ini karena diundang oleh perang. Sebagian besar orang Eropa yang datang adalah laki-laki. Mereka menetap dan memperistri perempuan setempat dan akhirnya melahirkan kultur Indo-Eropa yang berbeda dari kultur Eropa maupun kultur lokal.

Kaum Indo inilah yang pertama kali kemudian menguasai media cetak di Minangkabau. Surat kabar milik kaum Indo umumnya berbahasa Belanda, yang berisi berita perdagangan dan iklan. Kaum pribumi baru terjun dalam dunia pers pada abad ke-20, melalui Haji Mohd. Amin. Amin mendirikan

Alam Minangkabau pada tahun 1904. Surat kabar pribumi biasanya merupakan upaya menyiarkan kepentingan kelompok atau organisasi yang menaungi penerbitan surat kabar tersebut. Misalnya, majalah *Bintang Timoer dan Aboean Goeroe-Goeroe* yang isinya berkaitan dengan aktivitas guru, *Soenting Melayu dan Soera Perempuan* yang berbasis gender perempuan, *Al-Itqan atau Al-Moenir dan Al-Mizan* yang berbasiskan Islam, serta *Djambret, Soara Momok, atau Djago-Djago* yang berbasiskan ideologi komunisme” (Sunarti, 2013).

Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau atau bisa disingkat PDIKM adalah salah satu museum di Sumatera Barat yang terletak di Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang. Museum ini berisikan berbagai macam informasi dan koleksi mengenai kebudayaan Minangkabau, baik berupa dokumentasi audio maupun visual. Museum ini dapat diakses melalui jalur utama Padang-Bukittinggi yang berjarak sekitar lebih kurang dua kilometer dari pusat kota Padang Panjang.

Koleksi di PDIKM memiliki beraneka ragam majalah yang bercerita banyak tentang peristiwa pada masa lalu. Salah satu dari majalah tersebut adalah *Al-Mizan* yang diterbitkan pada tahun 1339-an. Di museum ini juga tersimpan sejumlah koleksi majalah terbitan kota Padang, kota Padang Panjang dan Bukittinggi. Selain itu tersedia pula buku kuno dengan bahasa Minangkabau, Bahasa Melayu dengan aksara jawi dan romawi, bahasa Belanda serta bahasa Inggris yang berjumlah sekitar 2000 koleksi buku dan

majalah. Ada majalah yang terbit mewakili kampung halaman, contohnya “*Berita Koerai*” dan “*Soeara Kota Gedang*” dan untuk agama Islam berupa majalah “*Al-Mizan*”.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kesulitan pengunjung atau pemustaka dalam mencari informasi koleksi majalah Al-Mizan. Tidak semua pengunjung mengerti dan paham dengan bahasa arab melayu yang terdapat di dalam majalah Al-Mizan tersebut. Wawancara yang dilakukan pada hari selasa tanggal 30 Juli 2019 Jam 10.00 dengan ibu Aprianti yang bertugas dibagian Informasi di PDIKM Padang Panjang mengenai banyaknya minat baca pengunjung pada majalah Al-Mizan ini, lalu informan menjawab “setiap harinya banyak pengunjung yang datang dari beberapa daerah untuk membaca/mencari informasi yang berkaitan dengan majalah Al-Mizan ini, namun kelihatannya mereka tampak kesulitan dalam mengakses berita tersebut karena majalah ditulis dalam tulisan arab melayu. Mereka sibuk membolak balik majalah sehingga sering terjadi kerusakan pada majalah tersebut sedangkan koleksi majalah Al-Mizan yang tersedia cuma ada 6 koleksi saja dan itupun sudah mulai rapuh, padahal majalah tersebut adalah peninggalan sejarah yang harus dijaga kelestariannya. Setelah mendengarkan keluhan dari salah seorang yang bertugas di bagian informasi tersebut, maka penulis ingin membuatkan indeks mengenai majalah Al-Mizan ini. Adanya alat telusur dapat memudahkan pengunjung yang ingin membaca majalah *Al-Mizan*. Diharapkan dengan adanya alat telusur ini pengunjung dapat dengan

mudah membedakan mana yang berita dan mana yang iklan di majalah *Al-Mizan* yang bertulisan arab melayu tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini, yaitu bagaimana bentuk Rancangan Indeks Artikel Majalah *Al-Mizan* Koleksi PDIKM Padang Panjang?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang, membuat dan menghasilkan produk yang valid efektif dan praktis. Sehingga dapat mempermudah pemustaka dalam menemui informasi mengenai koleksi majalah *Al-Mizan* dari tahun 1336-1339H di PDIKM Padang Panjang.

D. Spesifik Produk yang Diharapkan

Rancangan Indeks Koleksi Majalah *Al-Mizan* dari Tahun 1336-1339H di PDIKM Padang Panjang ini merupakan alat telusur untuk mengetahui isi koleksi majalah *Al-Mizan* apa saja yang ada di PDIKM Padang Panjang.

Indeks ini memuat berbagai informasi berupa nama majalah, tahun, dan nama judul yang di majalah tersebut yang dibuat dalam bentuk buku dengan ukuran A5, dengan gaya tulisan *Arabic Typesetting*, tulisan berukuran 20, dengan menggunakan *Microsoft Publisher*.

E. Pentingnya Pengembangan

Rancangan Indeks koleksi majalah *Al-Mizan* di PDIKM ini merupakan alat telusur informasi untuk mengetahui dan mencari judul-judul

apa saja yang ada di majalah *Al-Mizan*. Indeks ini memuat berbagai informasi mengenai Judul, Tanggal Terbit, Tahun Terbit, dan Kode Majalah beserta transliterasi dari arab melayu ke bahasa Indonesia. Dengan adanya alat telusur ini akan memudahkan masyarakat atau wisatawan yang datang untuk mencari dan menelusuri isi dari majalah tersebut, dan juga sebagai alat promosi untuk melestarikan koleksi majalah *Al-Mizan* di PDIKM, karena banyak koleksi dari majalah tersebut hampir rusak.

F. Defenisi Istilah

- a. Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005)
- b. Menurut Sumandiria (2004). Artikel merupakan sebuah tulisan lepas yang berisikan opini atau pendapat seseorang yang mengupas tuntas tentang sebuah masalah yang sifatnya aktual dan biasanya kontroversial dengan tujuan untuk mempengaruhi, memberitahu, meyakinkan dan menghibur para pembaca.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

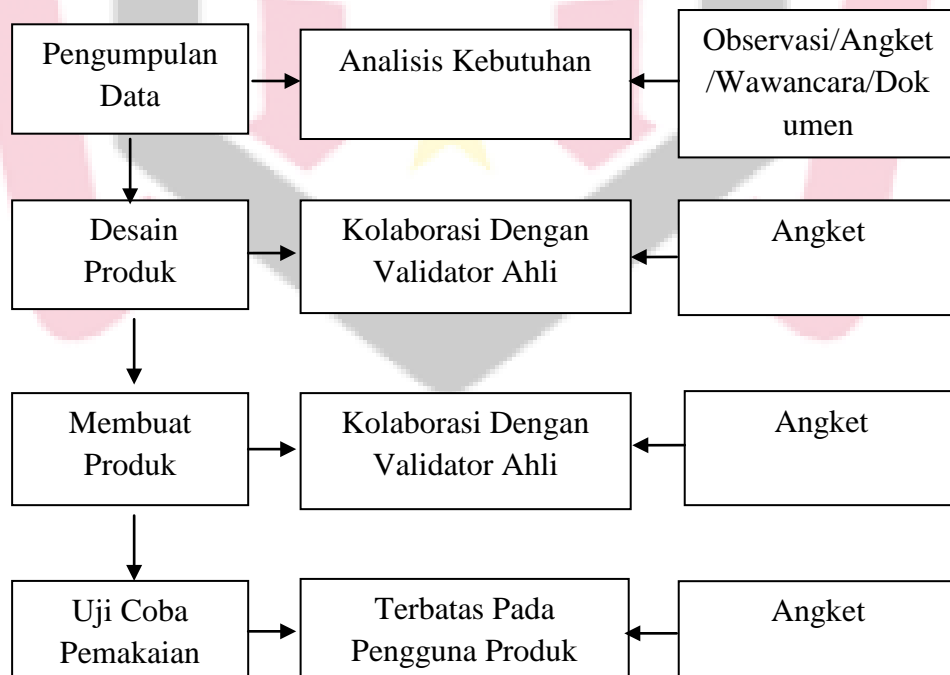
Jenis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pengembangan (*Development research*). Adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau

menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan (Sangadji & Mamang, 2010)

Penelitian pengembangan bukanlah penelitian untuk menemukan teori, melainkan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk (Kantun S, 2013). Dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM Padang Panjang.

Jadi dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu Rancangan Indeks Artikel Majalah *Al-Mizan* Koleksi Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau di Padang Panjang dan dapat diuji keefektifan produk tersebut kepada masyarakat atau wisatawan yang berasal dari luar.

2. Prosedur Pengembangan



Gambar 1.1 Prosedur Pengembangan (Buku Pedoman Penulisan TA D3 IP, 2016)

3. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan adalah pembuatan indeks Artikel Majalah *Al-Mizan* Koleksi PDIKM di Padang Panjang. Indeks ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri daftar atau topik, judul penting yang dimuat dalam buku. Pada proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, khususnya orang yang ahli mengenai artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang.

Dalam proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pengelola PDIKM, mahasiswa/i, serta langsung observasi ke lapangan. Setelah data diperoleh penulis akan melakukan pengolahan dengan cara membuat daftar judul-judul unik di artikel majalah tersebut serta seluruh datanya dengan *microsoft office word*. Selanjutnya daftar judul judul tersebut dianalisis dengan cara memeriksa data tersebut.

Berikut daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada responden:

- a. Apakah responden mengetahui tentang Indeks?
- b. Apakah responden mengetahui tentang artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM?
- c. Jika dibuatkan produk indeksnya, kira-kira produk seperti apa yang responden inginkan?
- d. Dalam pembuatan produk berbentuk buku indeks, menurut responden apa saja yang harus ada dalam buku indeks tersebut?

- e. Apakah produk berbentuk buku indeks tersebut berguna bagi responden sebagai masyarakat dan wisatawan yang berasal dari dalam maupun luar kota Padang Panjang?

4. Rancangan Model Produk

Strategi yang akan penulis lakukan dalam pembuatan produk berbentuk buku indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan Indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM Padang Panjang.
- b. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan indeks dan unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan indeks sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

Produk ini dirancang dalam bentuk buku indeks. Dalam merancang model (produk) berupa indeks ini dibutuhkan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam bentuk rancangan dan pembuatan indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang. Adapun validator yang penulis butuhkan yaitu: Ibu Lailatur Rahmi, M.Hum seorang dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang yang dapat membantu penulis dalam tata cara dan aturan membuat indeks artikel majalah *Al-Mizan* koleksi PDIKM di Padang Panjang.

5. Pembuatan atau Pengembangan Model Produk

Tahap pengembangan model merupakan bagian terpenting dari produk yang akan dirancang. Produk (indeks) yang telah divalidasi oleh validator ahli akan divalidasi lagi oleh validator bahasa. Uji validitas tersebut dilakukan agar produk (indeks) yang dibuat sesuai dengan kaidah yang diharapkan. Produk indeks yang telah siap akan diuji cobakan dan diperiksa kembali oleh ahli/ validator, untuk menentukan validitas produk indeks yang telah dibuat tersebut. Setelah uji coba, kemudian dilakukan revisi terhadap produk indeks tersebut jika masih ada kekurangannya.

6. Evaluasi atau Pengujian Model Produk

Pada tahap ini produk yang telah jadi akan diuji dilapangan. Apakah produk tersebut sudah bisa dipakai. Dalam tahap ini buku rujukan (indeks) akan diuji cobakan kepada masyarakat secara terbatas. Setelah itu, penulis membuat daftar pertanyaan/angket untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan.

a. Desain Uji Coba

Desain uji coba ini berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat mengenai indeks. Dalam penelitian ini subjek uji cobanya adalah terbagi kedalam 20 orang dan terdapat 2 kolompok yaitu 5 orang mahasiswa dan 15 orang lagi masyarakat umum dari berbagai profesi. Sehingga data yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap.

b. Subjek Uji Coba

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap kelayakan produk. Subjek uji coba dilakukan kepada validator produk yaitu Ibu Lailatur Rahmi, M.Hum. dengan melakukan 3 kali validasi produk.

c. Jenis Data

Adapun jenis pengumpulan data yang penulis buat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan atau dari subjek penelitian (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan dan melakukan wawancara serta angket

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut (Azwar, 2010). Data sekunder bisa juga diperoleh dari buku yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku bacaan dan sumber yang masih ada hubungan dengan masalah yang dibahas.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan cara melakukan wawancara, observasi dan penyebaran angket.

e. Metode Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui metode wawancara ini, dilakukan sesi tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Metode wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dan menanyakan informasi-informasi terkait dengan masalah yang dibahas.

f. Metode Observasi

Pengumpulan data yang langsung melakukan pengamatan lapangan untuk mendapat data yang lebih akurat.

g. Angket

Metode angket ini merupakan daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang dibahas. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka angket ini disebar kepada responden atau kepada orang-orang penelitian survei. Angket ini nantinya berfungsi untuk mengetahui seberapa berhasil produk yang dibuat.

h. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif

adalah suatu pengolahan data yang tidak dirumuskan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk data yang diolah. Pengolahan data angket menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: Persentase

f: Frekuensi dari setiap alternatif jawaban

n: Jumlah responden

